



Info

PERSADHA

Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma

We Provide Information to Produce Knowledge



STUDI KEPUSTAKAAN

TEKNOLOGI RFID

UNTUK KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN

KEDUDUKAN PERPUSTAKAAN

DI TENGAH ERA TEKNOLOGI INFORMASI

WE PROVIDE INFORMATION

TO PRODUCE KNOWLEDGE

MAKNA DIBALIK KATA-KATA

Daftar Isi

Pengantar Redaksi	65
Artikel	
- Studi Kepustakaan	
<i>Purawono</i>	66 - 72
Teknologi RFID (<i>Radio Frequency Identification</i>) Untuk Kartu Anggota Perpustakaan Universitas <i>Iwan Binanto</i>	73 - 75
- Kedudukan Perpustakaan Ditengah Era Teknologi Informasi	
<i>Agung Nugrohoadhi</i>	76 - 78
- <i>We Provide Information To Produce Knowledge</i> Makna Dibalik Kata-kata	
<i>Eny Winarti</i>	79 - 82
Resensi Buku	83 - 84
Kontak Pembaca	85 - 86
Kegiatan Perpustakaan	87 - 90
Informasi Buku Baru	91 - 105
Indeks Pengarang	106 - 108



Info PERSADHA

Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
We Provide Information to Produce Knowledge

Diterbitkan oleh
Perpustakaan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Pelindung
Kepala Perpustakaan

Ketua Redaksi
Paulus Suparmo

Redaksi Pelaksana
Paulus Suparmo
W. Sudrajad Ari N.
Fr. Rahayuningsih
E. Novita Ari M.

Sekretaris
Mathilda Sri Sukartrine P.

Lay Out
W. Sudrajad Ari N.

Alamat Redaksi

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma
Mrican, Teromol Pos 29
Yogyakarta 55002
Telp. +62 274 515352 psw. 1538
Fax. +62 274 562383
e-mail: library@staff.usd.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan tentang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Karangan akan dimuat dengan pertimbangan keaslian pemikiran dan relevansinya dengan bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Karangan yang dimuat tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi **Info Persadha**. Terbit 2 kali setahun pada bulan Februari dan Agustus. Terbit pertama kali tahun 2001

Pengantar Redaksi



Pengumpulan informasi dalam proses penelitian dilakukan karena beberapa alasan, antara lain mengidentifikasi penelitian yang sama yang pernah dikerjakan atau sedang dikerjakan orang, menghindari duplikasi penelitian, menghindari kesalahan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, membantu mendesain metodologi, dan membuat jarak pemisah dengan penelitian yang pernah ada sehingga topik yang sedang dikerjakan adalah topik penelitian yang sungguh unik. Tahap tersebut dalam proses penelitian kadang-kadang dikenal dengan istilah studi kepustakaan.

Langkah studi kepustakaan perlu didukung oleh sumber informasi yang banyak dan lengkap. Salah satu penyedia sumber informasi yang dapat diandalkan adalah perpustakaan. Di era teknologi informasi saat ini penyediaan sumber informasi dapat diperluas dari sumber informasi tercetak ke sumber informasi digital dalam bentuk akses *online*. Melalui penyediaan sumber informasi *online* berarti bahwa perpustakaan mengembangkan diri sebagai penyedia akses informasi dan bukan sekedar penyedia informasi yang siap diakses di tempat. Penyediaan teknologi yang dapat mendukung penyediaan akses informasi *online* masih menjadi tantangan baru bagi beberapa perpustakaan. Bagaimanapun perpustakaan harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan menerapkannya agar dapat menyediakan sarana akses informasi ke sumber-sumber *online* karena sumber tercetak dan sumber *online* yang disediakan oleh perpustakaan akan saling melengkapi dalam hal penyediaan informasi. Dalam hal ini perpustakaan tidak dapat menghindari begitu saja perkembangan teknologi informasi (TI) yang telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia.

Pengaruh TI tersebut bagi perpustakaan tidak berhenti pada akses dan penyediaan informasi tetapi telah berpengaruh juga pada aspek teknis lainnya di perpustakaan. Teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) adalah contoh pengaruh teknologi *peripheral* komputer yang dapat menggantikan sebagian tenaga manusia di perpustakaan.

Tiga tulisan dalam Info Persadha edisi ini terkait dengan hal-hal yang dikemukakan di atas. Satu tulisan lain berusaha memaknai slogan Perpustakaan USD yang berbunyi *We Provide Information to Produce Knowledge*. Tulisan tersebut berupaya mencari makna slogan ditinjau dari segi bahasa dan sedikit dibahas dari titik pandang informasi dan pengetahuan.

Rubrik lain yang tetap mengisi Info Persadha ialah resensi buku, berita Perpustakaan USD, informasi buku-buku terbaru koleksi Perpustakaan USD, serta rubrik kontak pembaca.

Akhirnya redaktur mengucapkan selamat membaca! *We Provide Information to Produce Knowledge*.

STUDI KEPUSTAKAAN

Purwono

Pustakawan Utama UGM

A. Pengantar

Masalah penulisan dapat ditemukan dari beberapa sumber, yaitu dari pengalaman sendiri, dari teori-teori yang perlu diuji kebenarannya dan dari bahan-bahan pustaka. Setelah masalah penelitian ditemukan, seorang peneliti perlu melakukan suatu kegiatan yang menyangkut pengkajian bahan-bahan tertulis yang merupakan sumber acuan untuk penelitiannya. Kegiatan ini, yang juga disebut studi kepustakaan, merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang peneliti baik sebelum maupun selama penelitian berlangsung. Dalam tulisan ini akan dibahas apa yang dimaksud dengan studi kepustakaan, tujuan, sumber-sumber, hambatan, dan bagaimana melakukan studi kepustakaan.

Setelah menemukan masalah yang akan diteliti seorang peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitiannya. Salah satu diantaranya adalah melakukan studi kepustakaan, yang mungkin sudah dirintisnya ketika masih ada dalam tahap mencari masalah penelitian.

B. Pengertian Studi Kepustakaan

Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan,

ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya. Dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan (Roth 1986). Seorang peneliti hendaknya mengenal atau tidak merasa asing di lingkungan perpustakaan sebab dengan mengenal situasi perpustakaan, peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti mengetahui sumber-sumber informasi tersebut, misalnya kartu katalog, referensi umum dan khusus, buku-buku pedoman, buku petunjuk, laporan-laporan penelitian, tesis, disertasi, jurnal, ensiklopedi, dan bahan-bahan khusus lain. Dengan demikian peneliti akan memperoleh informasi dan sumber yang tepat dalam waktu yang singkat.

C. Tujuan Studi Kepustakaan

Peneliti akan melakukan studi kepustakaan, baik sebelum maupun selama dia melakukan penelitian. Studi kepustakaan memuat uraian sistematis tentang kajian literatur dan hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan diusahakan menunjukkan kondisi mutakhir dari bidang ilmu tersebut (*the state of the art*). Studi kepustakaan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian bertujuan untuk:

1. Menemukan suatu masalah untuk diteliti. Dalam arti bukti-bukti atau pernyataan bahwa masalah yang akan diteliti itu belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan atau belum pernah diteliti orang mengenai tujuan, data dan metode, analisa dan hasil untuk waktu dan tempat yang sama.
2. Mencari informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Mengkaji beberapa teori dasar yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Menggali teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan komparasi-komparasi dan menemukan konsep-konsep yang relevan dengan pokok masalah yang dibahas dalam penelitian.
4. Mencari landasan teori yang merupakan pedoman bagi pendekatan pemecahan masalah dan pemikiran untuk perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. Sebab dalam ilmu pengetahuan pada umumnya teori mempunyai dua fungsi pokok yaitu: a) menerangkan generalisasi empiris yang sudah diketahui; dan b) meramalkan generalisasi empiris yang belum diketahui. Untuk jenis penelitian tertentu, misalnya penelitian eksploratif, mungkin hipotesis tidak ada, namun demikian tidak akan membebaskan peneliti dan menyajikan penelaahan kepustakaan.
5. Untuk membuat uraian teoritik dan empirik yang berkaitan dengan faktor, indikator, variable dan parameter penelitian yang tercermin di dalam masalah-masalah yang ingin dipecahkan.
6. Memperdalam pengetahuan peneliti tentang masalah dan bidang yang akan diteliti.
7. Agar peneliti dapat pandai-pandai memanfaatkan informasi dari suatu masalah yang diperlukan bagi penelitiannya, terutama yang terkait dengan objek dan atau sasaran penelitiannya. Sekurangnya peneliti dapat menyadap tujuan, data dan metode, analisis dan hasil utama penelitian.
8. Mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Artinya hasil penelitian terdahulu mengenai hal yang akan diteliti dan atau mengenai hal lain yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti.
9. Menelaah hasil penelitian sebelumnya diarahkan pada sebagian atau seluruh dari unsur-unsur penelitian yaitu: tujuan penelitian, metode, analisis, hasil utama dan kesimpulan. Hasilnya berupa ulasan tentang penelitian yang sama atau serupa dengan masalah yang akan diteliti yang telah dilakukan di tempat lain atau tempat yang sama dengan daerah penelitian. Dan untuk menunjukkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan
10. Mendapat informasi tentang aspek-aspek mana dari masalah yang sudah pernah diteliti untuk menghindari agar tidak meneliti hal yang sama. (Kasbolah, 1992; Bintarto, 1992)

Peranan studi kepustakaan sebelum penelitian sangat penting sebab dengan melakukan kegiatan ini hubungan antara masalah, penelitian-penelitian yang relevan dan teori akan menjadi lebih jelas. Selain itu penelitian akan lebih ditunjang, baik oleh teori-teori yang sudah ada maupun oleh bukti nyata, yaitu hasil-hasil penelitian, kesimpulan dan saran.

Sesungguhnya studi kepustakaan adalah tugas yang terus menerus dilakukan selama kegiatan penelitian. Sebuah penelitian akan menghasilkan suatu karya ilmiah, karena itu haruslah mampu memberi sumbangan kepada kemajuan ilmu pengetahuan. Pemeriksaan yang teliti perlu dilakukan, dari mulai memilih judul, agar jangan sampai terjadi duplikasi terhadap masalah yang sudah diteliti oleh orang lain. Meskipun masalah yang sama sekali baru (original) sangat jarang, namun studi atau hasil penelitian yang terdahulu tidak harus ditiru seutuhnya, kecuali teknik-teknik yang dipergunakan terbukti tidak tepat atau hasil penelitian dan kesimpulannya meragukan, atau telah diketemukan informasi baru yang dapat memberikan pemecahan lain.

Bila judul telah kita tentukan, maka akan sangat penting meninjau kembali semua materi yang relevan dengan judul tersebut. Di dalam studi atau tinjauan kepustakaan diperlihatkan bagaimana permasalahan yang sedang diteliti terkait dengan hasil penelitian atau studi sebelumnya. Untuk subjek tertentu, diperlukan melihat permasalahannya dan suatu kerangka teori, sehingga perlu meninjau teori-teori lain yang diperlukan.

Selama penelitian berlangsung, studi kepustakaan juga perlu dilakukan, tujuannya adalah:

1. Mengumpulkan informasi-informasi yang lebih khusus tentang masalah yang sedang diteliti.
2. Memanfaatkan informasi yang ada kaitannya dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
3. Mengumpulkan dan memanfaatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan materi dan metodologi dan penelitian tersebut.

D. Sumber Kepustakaan

Bahan kepustakaan dapat berupa sumber primer (*primary source*) maupun sekunder (*secondary source*). Bahan kepustakaan yang merupakan sumber primer adalah karangan asli yang ditulis oleh seorang yang melihat, mengalami, atau mengerjakan sendiri. Bahan kepustakaan semacam ini dapat berupa buku harian (*autobiography*), tesis, disertasi, laporan penelitian, dan hasil wawancara. Selain itu sumber primer dapat berupa laporan pandangan mata suatu pertandingan, statistik sensus penduduk dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber sekunder (*secondary source*) adalah tulisan tentang penelitian orang lain, tinjauan, ringkasan, kritikan, dan tulisan-tulisan serupa mengenai hal-hal yang tidak langsung disaksikan atau dialami sendiri oleh penulis. Bahan kepustakaan sekunder terdapat di ensiklopedi, kamus, buku pegangan, abstrak, indeks, dan *textbooks*.

Dalam melaksanakan kegiatan studi kepustakaan sebaiknya digunakan sumber kepustakaan primer yang informasinya lebih otentik. Namun bahan kepustakaan primer yang relevan dengan masalah peneliti tidak selalu ada, atau karena waktu yang terbatas sulit untuk diperoleh. Bila hal

ini terjadi peneliti terpaksa menggunakan bahan kepustakaan sekunder. Untuk ini perlu dipertimbangkan adanya 'bias' dari penulisnya sebab informasi ini tidak berasal dari sumber langsung.

Beberapa sumber kepustakaan yang biasanya ada di perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. Ensiklopedi, yang merupakan sumber referensi yang lengkap. Bila akan mencari informasi tentang suatu topik tertentu, peneliti dapat membaca ensiklopedi umum (*general encyclopedia*); sedang untuk yang lebih khusus dapat dicari dalam *subject encyclopedia*.
2. Buku-buku teks dan referensi, yang berisikan pengetahuan tentang berbagai bidang studi.
3. Direktori dan buku pegangan, yang memuat alamat dan data lainnya serta pedoman untuk mengerjakan sesuatu.
4. Laporan hasil-hasil penelitian, yang merupakan hasil penelitian baru atau merupakan kelanjutan penelitian sebelumnya.
5. Tesis, skripsi dan disertasi, yang merupakan karya tulis yang biasanya berkaitan dengan suatu penelitian atau penemuan baru.
6. Abstrak, yang memuat ringkasan karangan, tesis, dan disertasi.
7. Majalah, jurnal dan surat kabar, yang memuat artikel-artikel yang relevan dengan masalah.
8. Biografi, yang memuat data perorangan antara lain nama, tempat dan tanggal lahir, pendidikan, dsb.
9. Indeks, yang memuat daftar karya tulis yang disusun secara alfabetis.

Selain informasi yang diperoleh dari berbagai sumber di perpustakaan, peneliti dapat pula memperoleh bahan kepustakaan

dari instansi atau lembaga tertentu, misalnya LIPI dengan beberapa lembaganya antara lain PDII (Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah), LEKNAS (Lembaga Ekonomi dan Kemasyarakatan Nasional) dan Biro Pusat Statistik, yang merupakan pusat informasi statistik nasional.

Menurut Sutrisno Hadi (1991) ada tiga pedoman untuk pemilihan daftar pustaka yaitu: relevansi, kemutakhiran dan adekuasi. Yang dimaksud dengan relevansi adalah keterkaitan atau kegayutan yang erat dengan masalah penelitian. Kemutakhiran adalah sumber-sumber pustaka yang terbaru untuk menghindari teori-teori atau bahasan yang sudah kadaluwarsa. (Namun untuk penelitian historis, masih diperlukan sumber bacaan yang sudah "lama"). Sumber bacaan yang telah "lama" mungkin memuat teori-teori atau konsep-konsep yang sudah tidak berlaku karena kebenarannya telah dibantah oleh teori yang lebih baru atau hasil penelitian yang lebih mutakhir. Di samping sumber itu harus mutakhir, juga harus relevan bagi masalah yang sedang digarap. Jadi, hendaklah dipilih sumber-sumber yang berkaitan langsung dengan masalah yang sedang diteliti, dan inilah yang dimaksud dengan adekuasi.

Secara garis besar sumber bacaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: a) sumber acuan umum; dan b) sumber acuan khusus. Kelompok (a) berwujud teori dan konsep, biasanya terdapat dalam buku-buku teks, ensiklopedia, monografi dan sejenisnya. Kelompok (b) yang merupakan sumber acuan khusus berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat ditemukan dalam jurnal, bulletin penelitian, tesis dan disertasi.

Sebagian besar (lebih dan 50%) kegiatan dalam keseluruhan proses penelitian adalah membaca, dan membaca itu hampir

seluruhnya terjadi pada langkah penelaahan kepastakaan ini. Menurut Sumadi (1989), membaca merupakan keterampilan yang hams dikembangkan dan dipupuk. Untuk ini kegemaran membaca harus dibuat membudaya, membaca harus merupakan kegemaran dan kebutuhan.

Studi kepastakaan tidak selalu “mulus” pelaksanaannya. Beberapa hambatan umum yang sering menyebabkan ketidاكلancaran kegiatan ini antara lain:

1. Kurangnya buku atau sumber kepastakaan lain, terutama yang bersifat ilmiah. Sampai saat ini masih terasa sangat kurang bahan kepastakaan ilmiah di Indonesia. Demikian pula bahan kepastakaan ilmiah dari luar negeri juga sulit diperoleh. Hal ini mungkin disebabkan belum berkembangnya sistem dokumentasi, tidak adanya atau kurangnya komunikasi ilmiah antara peneliti, atau mahalnnya biaya kirim atau perizinan, serta hal-hal birokratis lain yang menghambat pemanfaatan informasi ilmiah.
2. Kelemahan peneliti untuk memahami tulisan-tulisan dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Ketidakmampuan membaca buku referensi dalam bahasa asing menyebabkan peneliti tidak dapat memanfaatkan informasi ilmiah dari luar negeri. Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, akan sangat membantu peneliti untuk mengikuti perkembangan informasi ilmiah. Hasil-hasil penelitian dan teori-teori yang sudah dikembangkan dan tertulis dalam bahasa Inggris tidak dimanfaatkan oleh peneliti yang mau memperdalam pengetahuan yang relevan dengan bidangnya bila dia tidak mampu membaca bahasa asing.
3. Rendahnya minat pada banyak peneliti untuk membaca tulisan ilmiah untuk

dapat mengikuti perkembangan ilmu di bidangnya masing-masing. Kelihatannya kegemaran membaca karya ilmiah masih perlu digalakkan agar peneliti selalu dapat mengikuti perkembangan ilmu yang ada.

Untuk mengurangi hambatan pertama di atas peneliti dapat menghubungi lembaga lain atau koleganya untuk saling menukar informasi dan meminjam buku-buku ilmiah yang baru. Selain dari itu, usaha menerjemahkan buku-buku berbahasa asing, terutama yang berbahasa Inggris, perlu digalakkan dan ditangani dengan sungguh-sungguh.

E. Strategi Studi Kepustakaan

Peneliti sebaiknya sudah menentukan lebih dahulu sumber informasi apa yang akan diperiksa. Urutan kegiatan secara efektif dapat dimulai dengan mencari informasi referensi yang bersifat umum sebelum menuju ke pencarian yang lebih khusus. Untuk melakukan pencarian informasi diperlukan langkah-langkah berikut ini:

1. Mendaftar semua variabel yang perlu diteliti.
2. Mencari setiap variabel pada “*subject encyclopedia*”.
3. Memilih deskripsi bahan-bahan yang diperlukan dari sumber-sumber yang tersedia.
4. Memeriksa indeks yang memuat variable-variabel dan topik masalah yang diteliti.
5. Selanjutnya yang menjadi lebih khusus adalah mencari artikel-artikel, buku-buku, dan biografi yang sangat membantu untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dengan masalah yang diteliti.
6. Setelah informasi yang relevan ditemukan, peneliti kemudian “mereview”

dan menyusun bahan pustaka sesuai dengan urutan kepentingan dan relevansinya dengan masalah yang sedang diteliti.

7. Bahan-bahan informasi yang diperoleh kemudian dibaca, dicatat, diatur, dan ditulis kembali. Untuk keperluan ini biasanya peneliti dapat menggunakan dua macam kartu, yaitu kartu bibliografi (*bibliography card*) dan kartu catatan (*content card*). Agar dapat dibedakan, kedua kartu tersebut dapat berbeda warnanya. Kartu bibliografi dibuat untuk mencatat keterangan tentang judul buku, majalah, surat kabar, dan jurnal. Catatan pada kartu bibliografi berisikan nama pengarang, judul buku, penerbit, dan tahun penerbitannya. Sedangkan pada kartu catatan atau *content card*, peneliti dapat menulis kutipan (*quotation*) dari tulisan tertentu, saduran, ringkasan, tanggapan atau komentar peneliti terhadap apa yang telah dibaca.
8. Dalam langkah terakhir, peneliti menyusun dan menuliskan kembali informasi-informasi tersebut dalam bentuk esai. Tulisan ini nantinya akan dimasukkan di laporan penelitian.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan atau telaah kepustakaan kita akan merumuskan kerangka pemikiran atau landasan teori untuk penelitian. Kerangka pemikiran atau landasan teori dijabarkan dalam tinjauan pustaka yang disusun oleh peneliti sebagai tuntunan untuk memecahkan permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis. (Untuk jenis penelitian non hipotesis misalnya penelitian historis tidak diperlukan rumusan hipotesis.) Dalam hal ini dijelaskan hubungan antar variable atas kajian teoritis dan penelitian sebelumnya. Kerangka pemikiran atau landasan teori sebaiknya juga

disajikan dalam bentuk diagram alir yang berisi persamaan matematis ataupun model konseptual yang menggambarkan hubungan antar variable. Model atau diagram alir tersebut disusun berlandaskan teori-teori dan hasil telaah kepustakaan, yang digunakan sebagai premis atau pernyataan yang telah diterima kebenarannya. Dalam kerangka pemikiran atau landasan teori lazimnya tidak ada rujukan lagi.

F. Penutup

Studi kepustakaan harus dilakukan oleh seorang peneliti. Kegiatan ini dilakukan baik sebelum maupun sesudah peneliti berhasil mengidentifikasi masalah. Dengan melakukan studi kepustakaan peneliti dapat mengkaji teori-teori dalam bidangnya. Kegiatan studi kepustakaan ini sangat menunjang suatu penelitian. Di sini peneliti dapat menghimpun informasi yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, teori-teori yang melandasi masalah yang akan diteliti, bahan acuan yang relevan dengan masalah atau topik yang akan diteliti dan hasil-hasil penelitian sejenis sebelumnya. Selain itu studi kepustakaan juga memperdalam dan menambah pengetahuan peneliti dalam hal teori dan metodologi penelitian.

Hasil studi kepustakaan yang disusun dalam bentuk essay dimasukkan dalam laporan penelitian. Kajian kepustakaan yang disusun secara logis dan sistematis dengan bahasa yang jelas akan bermanfaat bagi para peneliti yang akan datang. Kegiatan studi kepustakaan dapat dikatakan berhasil bila segi-segi yang penting dan menunjang penelitian dapat terpenuhi dan hasilnya dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan penelitian.

G. Daftar Pustaka

- Bintarto, HR.(1992). *Perangkaan Penelitian*. Yogyakarta.
- Brotowidkijb, Mika D.(1991). *Metbdologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Liberty.
- Djarwanto Ps.(1990). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Sripsi*. Yogyakarta: Liberty.
- Effendi, S.(1979).*Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa. Depacbud.
- Hadi, Sutrisno.(1989). *Bimbingan Menulis Sripsi, Thesis*. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno.(1990). *Bimbingan Menulis Sripsi, Thesis*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasbolah, Kasihani.(1992) *Studi Kepustakaan*. Forum Penelitian. 4(1-2): 179-185.
- Mantra, Ida Bagoes.(2000) *Langkah-langkah Penelitian Survai: Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fak. Geografi-UGM.
- Nasution, S. dan M. Thomas.(1980). *Buku Penuntun Membuat Disertasi,, Thesis, Skripsi, Report, Paper*. Bandung: Jemmars.
- Surakhmad, Winarno. *Paper, Skripsi, Thesis, Disertasi, Buku Pegangan, Cara*
- Tarsito. (1981).*Merencanakan, Cara Memulis, Cara Menilai*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, S. (1969).*Metodologi Penelitian*. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Westra, IGK Paridjata.(1991). *Pedoman Penulisan Skripsi Berdasarkan Penelitian Empiris di lingkungan Perguruan Tinggi*. Surabaya: Airlangga University Press.

Reading is to the mind what exercise is to the body.

Sir Richard Steele
www.quotationspage.com

TEKNOLOGI RFID (*RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION*) UNTUK KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

Iwan Binanto

Dosen Jurusan Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, USD
iwan@staff.usd.ac.id

A. Pendahuluan

Teknologi komputer dan informasi berkembang dengan sangat cepat. Hal ini dipicu dan dipacu oleh kebutuhan manusia akan informasi yang dapat diakses dengan cepat dan akurat.

Teknologi komputer mulai mengembangkan *peripheral-peripheral* tanpa kabel (*wireless*) dengan menggunakan frekuensi radio. *Peripheral-peripheral* yang menggunakan frekuensi radio ini mulai dari frekuensi rendah (*Low Frequency*) sampai gelombang *microwave*. RFID (*Radio Frequency Identification*) merupakan salah satu *peripheral* yang menggunakan frekuensi radio ini.

Kartu anggota perpustakaan universitas merupakan salah satu sumber informasi yang sudah menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan *barcode*. *Barcode* merupakan kode *machine-readable* yang menggunakan teknologi *line-of-sight*. Teknologi ini membutuhkan *scanner* yang akan "melihat secara langsung" *barcode* tersebut dan membacanya. Hal ini berarti petugas harus selalu mengarahkan *scanner* tersebut secara langsung ke *barcode*, atau sebaliknya.



Gambar 1. Contoh *barcode*

Penggunaan *barcode* sejauh ini sudah membantu petugas perpustakaan dalam mempercepat pelayanannya. Ada beberapa kendala dalam penggunaan *barcode*, di antaranya *scanner* sering kesulitan membaca *barcode* dan masih dibutuhkan campur tangan petugas. Kendala-kendala ini dapat mengganggu kelancaran proses sirkulasi peminjaman buku, ketika akitifitas peminjaman dan pengembalian sangat banyak dan dalam waktu yang bersamaan. Untuk itu diperlukan suatu cara yang otomatis, yang disebut dengan *automatic identification* (auto ID).

Automatic Identification (auto ID) merupakan istilah yang digunakan untuk teknologi yang membantu komputer dalam mengidentifikasi suatu objek (www.rfid-journal.com). Tujuan sistem auto ID adalah meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan pada saat pemasukan data, dan mengurangi pekerjaan petugas perpustakaan. Salah satu teknologi yang digunakan pada auto ID ini adalah RFID.

B. RFID (*Radio Frequency Identifier*)

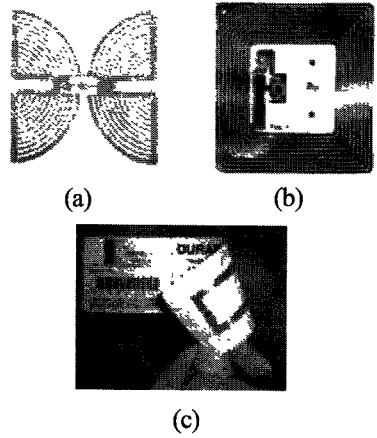
RFID (*Radio Frequency Identifier*) merupakan istilah untuk teknologi yang menggunakan gelombang radio yang bertujuan mengidentifikasi orang atau objek secara otomatis. Menurut situs LibBest (<http://www.rfid-library.com>), RFID merupakan kombinasi dari teknologi berbasis frekuensi radio dan teknologi *microchip* yang tidak menggunakan teknologi *line-of-sight*.

Situs www.rfidinc.com memberikan penjelasan bahwa ada dua jenis RFID, yaitu RFID pasif dan aktif. RFID pasif tidak membutuhkan *power supply* (baterai), karena induksi yang diterima dari frekuensi yang datang sudah mencukupi untuk mengirim respon. Oleh karena itu, RFID ini hanya dapat mengirim respon yang biasanya berupa nomor ID. Jarak baca RFID *tag* pasif terhadap *reader*-nya bervariasi, yaitu antara 10 mm sampai dengan 5 meter.

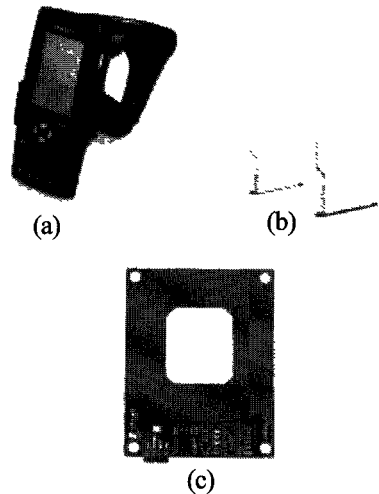
RFID aktif harus mempunyai *power supply* (baterai) dan mempunyai jarak yang lebih jauh untuk pembacaannya. Di samping itu mempunyai memori yang lebih besar daripada RFID pasif sehingga dapat menyimpan informasi yang lebih banyak untuk dikirimkan ke *reader*-nya. Jarak baca RFID *tag* aktif terhadap *reader*-nya di atas 10 meter dan baterai yang digunakan dapat bertahan lebih dari satu tahun. Oleh karena itu harga RFID aktif lebih mahal dibandingkan dengan RFID pasif.

Ada empat jenis RFID *tag* yang dibedakan oleh frekuensi yang digunakan, yaitu:

- Frekuensi Rendah.
RFID *tag* bekerja di antara frekuensi 125 sampai 134 KHz).
- Frekuensi Tinggi.
RFID *tag* bekerja di frekuensi 13.6 MHz).
- UHF.
RFID *tag* bekerja di antara frekuensi 868 sampai 956 MHz).
- *Microwave*.
RFID *tag* bekerja di frekuensi 2.45 GHz).

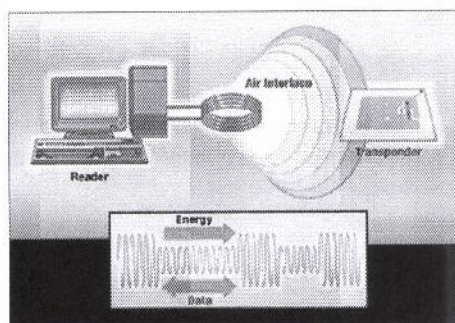


Gambar 2. Beberapa tipe RFID tag pasif



Gambar 3. Beberapa tipe RFID reader

Ada beberapa metode identifikasi pada RFID, tetapi pada umumnya menyimpan nomor serial yang mengidentifikasi orang atau objek dengan tambahan informasi lainnya pada suatu *microchip* yang dipasang pada suatu antena (*chip* dan antena ini disebut dengan RFID *transponder* atau RFID tag). Antena membuat *chip* dapat mengirimkan informasi identifikasi ke suatu *reader*. *Reader* kemudian mengkonversi gelombang radio yang diterima menjadi suatu informasi digital yang dapat dikirimkan dan diolah oleh komputer (www.rfidjournal.com).



Gambar 4.
Gambaran umum cara kerja RFID

C. Penggunaan RFID

Peripheral utama yang dibutuhkan adalah RFID tag pasif dan RFID *reader*. RFID tag pasif dipilih seperti pada gambar 2(c) sehingga dapat ditempelkan ke kartu anggota perpustakaan sebagai pengganti atau berdampingan dengan *bar code*. RFID tag pasif dipilih karena informasi yang dikirimkan hanya berupa nomor ID anggota perpustakaan saja. Di samping itu, hanya dibutuhkan jarak yang dekat untuk membaca RFID tag.

Sistem yang ada hanya perlu perubahan kecil pada *peripheral* input saja karena infrastruktur jaringan, database, dan sistem yang sudah ada dapat langsung diintegrasikan dengan RFID.

D. Penutup

Keuntungan yang didapat ketika menggunakan RFID adalah tidak perlu *line-of-sight* antara tag dan *reader* sehingga akan mempermudah dan mempercepat petugas dalam memasukkan data. Di samping itu sistem keseluruhan tidak perlu diubah secara besar-besaran. Perubahan hanya dilakukan pada *peripheral* input saja.

RFID saat ini belum banyak diimplementasikan di Indonesia, karena harga tag dan *reader* masih dianggap mahal. Mungkin satu sampai dua tahun lagi RFID baru dianggap terjangkau harganya.

E. Daftar Pustaka

- <http://www.aimglobal.org/technologies/rfid>, diakses tanggal 1 Februari 2008.
- <http://www.automation.siemens.com/rfid>, diakses tanggal 1 Februari 2008.
- <http://www.rfidinc.com>, diakses tanggal 1 Februari 2008.
- <http://www.rfidjournal.com>, diakses tanggal 1 Februari 2008.
- <http://www.rfid-library.com>, diakses tanggal 1 Februari 2008.

KEDUDUKAN PERPUSTAKAAN DITENGAH ERA TEKNOLOGI INFORMASI

Agung Nugrohadhi

Staf Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

e-mail: agungnugrohadh@mail.uajy.ac.id

Peranan perpustakaan terutama dalam suatu institusi pendidikan merupakan bagian atau unit yang menduduki posisi yang amat strategis. Posisi ini dimungkinkan karena perpustakaan sebagai unit yang membantu terselenggaranya proses belajar-mengajar bagi civitas yang terlibat didalamnya seperti guru, siswa, dosen, mahasiswa ataupun warga civitas akademika lainnya yang tertarik untuk menambah wawasannya dan memperluas cakrawala pengetahuannya. Bahkan untuk institusi pendidikan seperti perguruan tinggi, fungsi perpustakaan mutlak diperlukan kehadirannya, ada yang menyebut perpustakaan ibarat “jantung” bagi sebuah perguruan tinggi. Pengandaian ini menunjukkan bahwa perpustakaan merupakan bagian dari suatu organisasi yang sangat potensial untuk mendukung kelancaran proses pencerdasan bagi para civitas akademika di lingkungan perguruan tinggi. Dengan koleksi buku-buku yang dapat mendukung proses belajar mengajar akan membawa para civitas akademika untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menghasilkan karya-karya untuk mempertinggi kesejahteraan umat manusia.

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi yang terus menerus berkembang, maka perpustakaan dituntut pula untuk menyesuaikan dengan keadaan disekelilingnya. Dunia berubah, maka perpustakaan berubah. Dengan demikian terdapat korelasi positif antara perubahan teknologi informasi dan fungsi perpustakaan yang

semakin besar tanggungjawabnya sebagai penyedia informasi untuk melayani para penggunaannya. Sebagai implikasinya masyarakat pengguna jasa perpustakaan semakin menaruh harapan besar pada perpustakaan sebagai tumpuan penyedia informasi sehingga perpustakaan dituntut untuk dapat menyediakan informasi secara cepat dan terpercaya. Pengguna jasa perpustakaan tentu mengharapkan layanan ini dapat memuaskan keingintahuannya akan informasi yang diperlukannya.

Kemajuan teknologi informasi yang terus berlangsung ini bagi perpustakaan merupakan tantangan bagi keberadaan perpustakaan. Sebagai contohnya jang-jangan internet akan menggusur kedudukan perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi. Maka disinilah ketangguhan perpustakaan diuji. Kemudahan dalam era *cyber space* ini memang memberikan dampak yang cukup luas yaitu informasi dapat di akses secara cepat dari berbagai belahan dunia dan sebagai konsekwensinya akan terbawa ideologi, budaya, iptek dan nilai-nilai baru yang selama ini mungkin belum dikenal atau mungkin belum tumbuh subur di Indonesia. Adanya globalisasi informasi ini tentu saja akan membuka pula pemikiran-pemikiran baru dengan wacana-wacana yang terus berkembang di tengah-tengah masyarakat terutama untuk pendidikan politik seperti HAM, demokratisasi, otonomi daerah yang semasa orde baru berkuasa semuanya *direpresif*.

Dahulu lingkup pengertian perpustakaan hanyalah mengarah kepada buku sebagai bahan dasar koleksinya atau lebih luas lagi bahan cetak lainnya. Namun sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju dengan teknologi canggihnya, pengertian perpustakaan bergeser atau lebih tepat berkembang mengikuti zamannya yaitu adanya penambahan koleksi bahan noncetak dan komputer mikro. Tetapi pada intinya sama, yaitu bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi. Informasi disini mempunyai pengertian segala jenis data, fakta atau keterangan yang mempunyai arti berupa tulisan atau lukisan simbolik, menuju arah kesempurnaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks. Hasil pengetahuan manusia yang semakin kompleks tersebut direkam dalam bentuk alat perekaman berupa film, video, mikro komputer dan lain-lain alat penyimpan informasi. Alat-alat tersebut dihimpun, dikelola dan disusun berdasarkan ukuran tertentu sehingga mudah untuk dimanfaatkan kembali secara berulang dalam tempo tak terbatas dari generasi sekarang dan generasi yang akan datang (Yusup, 1991: 9). Pemanfaatan informasi yang ditopang oleh teknologi media yang modern ini tentu juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Menjadi pertanyaan besar bagi kita apakah perpustakaan sanggup untuk menanggapi "hujan informasi" yang tengah terjadi sekarang ini?. Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas fundamental dan merupakan prinsip dari kegiatan pengelolaan perpustakaan, yaitu kegiatan dalam hal penghimpunan, pengolahan dan penyebaran informasi untuk kepentingan masyarakat (ibid hlm: 25). Pengelolaan secara cermat

akibat adanya "hujan informasi" ini tentu saja akan memudahkan pengguna dalam memilah-milah informasi yang dikehendakinya. Tidak terbayangkan apabila pengelolaan informasi ditangani oleh orang-orang yang tidak berkualitas akan berakibat sistematika informasi menjadi kacau maka akibatnya informasi yang ingin disampaikan menjadi bias sehingga ilmu pengetahuan akan kurang lancar perkembangannya. Dengan demikian masyarakat menjadi korban karena ketidaktahuan mereka akan informasi yang sebenarnya sangat dibutuhkan itu (op.cit: 70- 71).

Derasnya informasi yang terjadi sekarang ini tidak lepas dari kondisi kenegaraan yang cukup kondusif untuk memperoleh informasi secara bebas. Semenjak era reformasi bergulir atau semenjak Habibie berkuasa kemudian diganti oleh Presiden Gus Dur, keran-keran kebebasan mulai dialirkan sehingga masyarakat mudah untuk menerima informasi secara bebas dan sejak saat itu nilai-nilai hakiki manusia seperti HAM, cita-cita mewujudkan masyarakat madani, demokratisasi dan otonomi daerah mulai menyeruak sendi-sendi kehidupan bernegara. Tumbuhkembangnya nilai-nilai hakiki ini tidak lepas dari pendidikan politik yang diperoleh oleh masyarakat melalui informasi yang diterimanya. Maraknya kondisi ini dapat mendukung peranan perpustakaan untuk turut serta mengambil bagian untuk menyuburkan nilai-nilai itu sehingga akan semakin memberikan kesadaran kepada pengguna jasa perpustakaan khususnya para mahasiswa untuk semakin menyadari hak dan kewajibannya sebagai anak bangsa.

Peranan perpustakaan untuk menyediakan buku-buku yang erat kaitannya dengan pembelajaran berbangsa dan

pemikiran-pemikiran alternatif atau mungkin juga memberikan pendidikan politik melalui koleksi-koleksinya akan memberikan kontribusi pada pembentukan masyarakat madani dan wacana demokratisasi sekaligus akan memberikan pemahaman bahwa perpustakaan terbuka bagi buku-buku yang memuat pemikiran-pemikiran baru yang terus berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Bahkan peranan ini dapat diperluas dengan mengadakan diskusi mengenai masalah-masalah yang sedang aktual di masyarakat yang difasilitasi oleh perpustakaan seperti yang dahulu kerap diselenggarakan oleh Perpustakaan Yayasan Hatta. Bahkan kalau kini buku-buku yang dahulu dianggap berhaluan “kiri” dan dilarang untuk beredar, pada saat sekarang perpustakaan tidak perlu was-was lagi menampilkan buku-buku karya Pramudya Ananta Toer, Tan Malaka ataupun buku karya Ir. Soekarno seperti semasa orde baru berkuasa. Buku-buku “kiri” itu sudah selayaknya dijadikan koleksi yang boleh dipinjamkan karena akan cukup membantu pemahaman dalam mengkritisi HAM, demokrasi dan lain-lain.

Proses pembelajaran melalui buku-buku yang disediakan perpustakaan akan cukup berperan untuk mewujudkan cita-cita penegakan supremasi HAM ataupun cita-cita menciptakan iklim demokrasi di Indonesia ini. Maka sekarang tinggal bagaimana perpustakaan dapat memenuhi keinginan para pengguna perpustakaan khususnya erat kaitannya dalam menyediakan koleksi perpustakaan yang akan menjembatani wacana-wacana yang berkembang di masyarakat dan akan memberikan pendidikan politik secara benar sehingga bermanfaat bagi upaya penegakan

hukum dan pemenuhan agenda reformasi dapat segera terwujud. Tentu saja kerinduan diatas memerlukan kerja keras dari segenap pengelola perpustakaan untuk benar-benar mengetahui apa yang dibutuhkan para pengunjung perpustakaan dan pustakawan tahu persis apakah sebuah buku dapat memberikan nilai tambah yang positif bagi pembacanya. Kalau ini disadari oleh para pustakawan akan memberikan kontribusi bagi usaha pencerdasan bangsa yang dapat terbentuk melalui buku-buku yang selektif dan hal ini akan memberikan citra positif bagi perpustakaan karena telah memberikan kontribusi bagi pengembangan intelektual dan menyadarkan apa yang dapat ia perbuat bagi negara dan bangsanya terutama dalam kaitannya untuk membangun kembali negeri ini yang masih terpuruk dalam berbagai krisis multidimensional dan ketidakpastian.

Daftar Pustaka

Yusup, Pawit M. (1991). *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*. Bandung: Bina Cipta

WE PROVIDE INFORMATION TO PRODUCE KNOWLEDGE

MAKNA DIBALIK KATA-KATA

Eny Winarti

Staf Lembaga Bahasa dan calon dosen PGSD

Universitas Sanata Dharma

e-mail:enyw@lycos.com

Abstrak

“*We provide information to produce knowledge*” sudah menjadi slogan perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Sebagaimana kebanyakan slogan, kata-kata tersebut diharapkan mampu memberikan “roh” pada unit tersebut. Akan tetapi, seperti halnya kebanyakan slogan dalam bahasa Inggris yang berkembang di Indonesia saat ini, terlihat adanya pemaknaan kata yang kurang mendapat perhatian, yang kemungkinan disebabkan karena terjemahan langsung kata *information*, dan *knowledge* dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Apa sebenarnya *knowledge* itu? Benarkah bahwa *knowledge* merupakan suatu hal yang bisa *diproduce*?

A. Pendahuluan

Apabila Anda termasuk kategori orang yang rajin berkunjung ke Perpustakaan Sanata Dharma dan cukup peduli dengan keberadaannya, maka Anda pasti tidak akan merasa asing dengan kata-kata tersebut. Mungkin tidak banyak orang yang mencoba melihat ada apa dibalik kata-kata tersebut karena memang terdengar pas di telinga. Mengingat pentingnya suatu slogan dan kekuatan bahasa yang dimunculkan darinya, maka pada kesempatan ini akan diulas pemahaman yang mungkin muncul dari slogan tersebut. Apakah yang terdengar pas itu sungguh-sungguh pas, atau ada suatu pemaknaan yang hilang dengan dipilihnya kata-kata tersebut?

B. Makna Leksikal

Secara kebahasaan, kalimat *We Provide Information to Produce Knowledge* memiliki lima buah kata yang perlu dicermati, yaitu kata (1) *we*, (2) *provide*, (3) *Information*, (4)

Produce, dan yang terakhir (5) *Knowledge*. Kata-kata tersebut tentunya dipilih berdasarkan pemaknaan leksikal dari masing-masing dengan alasan tertentu. Berikut ini adalah pemaknaan secara leksikal dari kata-kata tersebut.

WE

1. *I and the rest of the group that includes me: you and I: you and I and another or others: I and another or others not including you – used as pronoun of the first person plural.*
2. *used by sovereigns – used by writers to keep an impersonal character. (Merriam-Webster Dictionary)*
3. *(used as the subject of a verb) the speaker and at least one other person when considered together or as a group.*

Can we all go to the swimming pool this afternoon? If you don't hurry up we'll be late.

4. *used by a speaker or a writer to refer to the listener(s) or reader and the person speaking or writing:*
Perhaps we could move on to discuss the next item on the agenda.
 (Cambridge Advanced Learner's Dictionary)
2. *knowledge obtained from investigation, study, or instruction*
 (Merriam-Webster Dictionary)
3. *definite knowledge acquired or supplied about something or somebody*
4. *the collected facts and data about a specific subject*
5. *the communication of facts and knowledge*
 (Encarta Dictionary)
6. *facts about a situation, person, event, etc.*
 (Cambridge Advanced Learner's Dictionary)

PROVIDE

1. *to prepare in advance*
2. *to supply or make available (something wanted or needed)*
provided uniforms for the band
to make something available to provide the children with free balloons
3. *to have as a condition*
the contract provides that certain deadlines will be met
 (Merriam-Webster Dictionary)
4. *to supply somebody with something, or be a source of something needed or wanted by somebody*
5. *to make something available to somebody*
6. *to require something in advance as a condition or as part of a contract*
 (Encarta Dictionary)
7. *to give someone something that they need:*
This booklet provides useful information about local services.
All meals are provided throughout the course.
The author provides no documentary references to support her assertions.
 (Cambridge Advanced Learner's Dictionary)

INFORMATION

1. *the communication or reception of knowledge or intelligence*
2. *to offer to view or notice*
3. *to give birth or rise to*
4. *to extend in length, area, or volume*
produce a side of a triangle
5. *to make available for public exhibition or dissemination*
6. *to cause to have existence or to happen*
7. *to compose, create, or bring out by intellectual or physical effort*
8. *to cause to accrue*
 (Merriam-Webster Dictionary)
9. *to make or create something*
able to produce a tasty meal from the most unpromising ingredients
10. *to manufacture goods for sale*
they produce electrical goods mainly for export
11. *to cause something to happen or arise*
Marjorie's calls for silence failed to produce the desired effect
12. *to grow, bring forth, or bear something*
produce seeds
13. *to pull something out and show it*
 (Encarta Dictionary)
13. *to make something or bring something*

into existence

France produces a great deal of wine for export.

Red blood cells are produced in the bone marrow.

She works for a company that produces electrical goods.

I was wondering whether I could produce a meal out of what's left in the fridge.

She's asked me to produce a report on the state of the project.

14. *when animals produce young, they give birth to them*

Our cat produced four kittens during the course of the night.

(Cambridge Advanced Learner's Dictionary)

KNOWLEDGE

1. *the fact or condition of knowing something with familiarity gained through experience or association*

2. *acquaintance with or understanding of a science, art or technique*

3. *the fact or condition of being aware of something*

4. *the range of one's information or understanding*

5. *the circumstance or condition of apprehending truth or fact through reasoning*

6. *the fact or condition of having information or of being learned.*

(Merriam-Webster Dictionary)

7. *general awareness or possession of information, facts, ideas, truths, or principles*

Her knowledge and interests are extensive.

8. *clear awareness or explicit informa-*

tion

I believe they have knowledge of the circumstances.

9. *all the information, facts, truths, and principles learned throughout time*
With all our knowledge, we still haven't found a cure for the common cold.

10. *familiarity or understanding gained through experience or study*
knowledge of nuclear physics.

(Encarta Dictionary)

11. *understanding of or information about a subject which has been obtained by experience or study, and which is either in a person's mind or possessed by people generally*

Her knowledge of English grammar is very extensive.

He has a limited knowledge of French.
The details of the scandal are now common knowledge.

She started to photograph the documents, safe in the knowledge that she wouldn't be disturbed for at least an hour.

In this town there are only a couple of restaurants that to my knowledge serve good food.

12. *awareness*

The Government deny all knowledge of the affair.

It has come to our knowledge that several computers have gone missing.

(Cambridge Advanced Learner's Dictionary)

Dari pemakaian kata secara leksikal sebagaimana disebutkan di atas, maka kalimat tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *We* yang dalam hal ini adalah perpus-

takaan Sanata Dharma *provide* – menyediakan – *information* – penggabungan antara fakta dan pengetahuan – *to produce* – untuk menciptakan – *knowledge* – kondisi memiliki informasi. Secara keseluruhan, kalimat *we provide information to produce knowledge* diartikan bahwa perpustakaan Sanata Dharma menyediakan *information* untuk menciptakan *knowledge*.

C. Penutup

Secara ketatabahasaan, tidak ada yang salah dalam kalimat tersebut. Kalimat tersebut sudah lengkap dengan elemen-elemennya. Kata *we* menduduki subyek dalam kalimat, sedangkan kata *provide* menduduki posisi kata kerja dan diikuti kata *information* yang menduduki obyek. Kata *to produce knowledge* ditambahkan untuk menerangkan kata *information*. Yang menjadi pertanyaan adalah apa yang dimaksud dengan *information* dan *knowledge* dalam konteks ini. Dari pemaknaan secara leksikal, kata *knowledge* dimaknai sebagai kondisi memiliki informasi. Dengan demikian, benarkah bahwa perpustakaan menye-

diakan *information* untuk menciptakan *knowledge*? Benarkah bahwa seseorang tidak memiliki *knowledge* sama sekali sehingga perlu diciptakan ataukah *knowledge* sudah dimiliki sebelumnya hanya saja perlu dikembangkan? Apakah dengan mengatakan *we provide knowledge to produce information* atau *we provide information to broaden knowledge* akan memiliki efek yang berbeda dengan *we provide information to produce knowledge*? Untuk menjawab pertanyaan tersebut kiranya Perpustakaan Sanata Dharma menyediakan segudang *informasi* sehingga kita memiliki *pemahaman baru*.

D. Daftar Pustaka

- [Http://www.cambridge.org/elt/dictionaries/cald_book.htm](http://www.cambridge.org/elt/dictionaries/cald_book.htm). Diakses pada tanggal 29 November 2007.
- [Http://encarta.msn.com/encnet/features/dictionary/dictionaryhome.aspx](http://encarta.msn.com/encnet/features/dictionary/dictionaryhome.aspx). Diakses pada tanggal 29 November 2007.
- Merriam-Webster Online (www.Merriam-Webster.com). Diakses pada tanggal 29 November 2007.

RESENSI BUKU:

RINDUKU PADA RIMBA PAPUA

W. Sudrajad Ari N

Staf Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

email: a_derajad@yahoo.com

Judul : Rinduku Pada Rimba Papua
Pengarang : Sabine Klueger
Penerbit : Jakarta, Esensi
Tebal buku : 384 halaman

Apa yang ada di benak Anda ketika membaca judul buku ini? *Jungle Child: Rinduku pada Rimba Papua*. Membaca judulnya saja sudah terasa benar aroma hutan belantara di propinsi paling timur Indonesia itu. Atau paling tidak gambaran yang muncul adalah seorang bocah yang hidup di dalam lebatnya hutan, jauh dari peradaban modern. Yang lebih menarik ternyata bocah itu adalah seorang kulit putih yang sedang ikut keluarganya yang peneliti. Bukan boneka yang menjadi mainan, tetapi ular dan busur serta anak panah sungguhan. Bukan permen yang ia kunyah, tetapi kelelawar panggang dan serangga.

Seorang anak kecil di dunia yang amat terpencil. Seperti sebuah dongeng, kisah nyata yang melibatkan perasaan cinta dan benci, maaf dan kekejaman, dan pada akhirnya, indahnya kehidupan. Aku dibesarkan dalam dalam suatu kebudayaan yang masih hidup di zaman yang sudah ditinggalkan orang. Aku menyatu dengan kelompok yang telah dilupakan oleh waktu, yang kebudayaannya terus dilesatarkan sejak Zaman Batu. Mereka terlupakan dan terputus dari dunia luar. Aku bahagia di tengah Lembah yang Hilang.

Inilah kisah bercorak sosio-antropologis

dari kacamata seorang anak yang ditulis dengan bahasa ringan dan mengalir. Tersebutlah di buku bersampul wajah sang penulis, Sabine Kuegler, kisah masa kanak-kanaknya bersama dua saudaranya, Judith dan Christian dan orangtua mereka di daerah Suku Fayu. Sebuah suku yang terbagi atas empat kelompok yaitu Iyakire, Tigre, Tearue, dan Sefoi di pedalaman rimba Papua. Tak terbayangkan bukan? Bagaimana pengalaman tiga orang anak kecil hidup di pedalaman hutan yang, kata seba-gaian orang, sangat ganas itu.

Jangan khawatir, buku yang terbagi dalam tiga bagian ini juga menyuguhkan pengalaman-pengalaman yang amat menarik. Kisah-kisah anak kecil yang sangat polos. Beberapa kisah itu diantaranya adalah pengamatan Sabine pada seekor laba-laba yang ingin dikoleksi tapi tidak cukup ketika akan dimasukkan ke botol terbesar yang ada di rumahnya (halaman 120), lalu ada kisah Tarzan dan Jane versi mereka sendiri ketika mereka menemukan banyak akar menggantung (halaman 214). Kadang kisah mereka bertiga hampir membawa petaka. Seperti pada halaman 123, di mana Sabine terkena anak panah dilengkan, tembus sampai tulang. "Aku

berteriak seperti seekor babi yang tertusuk dan mulai menangis, beruling-guling di tanah kesakitan”.

Buku ini, yang didalamnya juga terdapat foto-foto kehidupan mereka, ingin memberi pemahaman kepada para pembaca bahwa kehidupan suku terasing itu mempunyai daya tarik tersendiri. Suku bangsa Fayu yang dulu dikenal kanibal dan sangat brutal tersebut secara perlahan dapat diajak untuk mengenal arti cinta dan perdamaian. Keluarga Sabina mengenalkan cinta dan perdamaian dalam bentuk tindakan-tindakan yang hampir selalu membuat mereka tercengang, yang akhirnya membuat orang-orang Fayu menjadi sadar akan pentingnya tindakan memaafkan. Banyak pelajaran baru

yang didapat oleh Suku Fayu atas kedatangan keluarga Sabine. Begitu pula dengan Sabine dan keluarganya. Mereka ternyata juga mendapatkan banyak pelajaran dari Suku Fayu.

Buku yang sangat menarik ini ditulis oleh Sabine ketika sudah beranjak dewasa yang menjadikan seolah-olah ketinggalan dan kurang *up to date*. Kisah-kisah tahun 80-an. Namun bukan itu yang menjadi fokus Sabine. Sabine ingin mengungkapkan pentingnya menyampaikan kisah-kisah masa lampau, rasa memiliki, pelajaran hidup, kepada generasi berikutnya. Bila generasi yang terdahulu tidak menyampaikan apa yang mereka ketahui, suatu kebudayaan akan lenyap.

Persahabatan dengan buku akan mampu memperluas pemikiran dan perasaan sehingga selalu menimbulkan suatu keinginan untuk selalu membaca dan membaca.

Magdalena Sukartono

KONTAK PEMBACA

Redaksi Info Persadha memberikan kesempatan kepada para pembaca sekalian untuk memberi usulan, saran atau kritik kepada Perpustakaan USD. Usulan, saran, atau kritikan hendaknya ditulis secara singkat dan jelas. Redaksi berhak mengedit tulisan tanpa mengubah arti tulisan.

PROSES PEREKRUTAN MITRA PERPUSTAKAAN

Sebagai pengguna Perpustakaan USD, saya dan teman-teman mempunyai beberapa pertanyaan yang ingin saya ungkapkan dalam rubrik Kontak Pembaca ini. Hal ini agar rasa penasaran kami tidak berlarut-larut dan kami mendapatkan informasi yang jelas tentang hal tersebut. Adapun hal-hal yang ingin kami ketahui yaitu:

1. Ketika kami memasuki ruang sirkulasi dan ruang baca di Perpustakaan USD, kami sering melihat banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma. Kami ingin mengenal lebih lanjut tentang mereka. Siapa sebenarnya mereka? Apakah kami dapat bergabung dengan mereka? Bagaimanakah proses perekrutan dan apa saja kegiatan mereka di Perpustakaan USD?
2. Setelah saya amat-amati mereka yang bergabung dalam mitra perpustakaan cenderung mahasiswa yang sudah se-

mester atas? Adakah syarat khusus untuk menjadi anggota mitra perpustakaan? Dan berapa lama waktu kegiatan mereka di perpustakaan dalam setiap harinya?

3. Ketika naik di lantai 3 saya juga penasaran, ruang diskusi yang terletak di sana yang berada tepatnya sebelah barat perpustakaan digunakan untuk apa saja? Apakah ruangan tersebut dapat digunakan untuk acara seminar dan lain sebagainya yang diadakan oleh mahasiswa Universitas Sanata Dharma? Kalau bisa bagaimana syaratnya?

Demikianlah pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mengganjal di hati saya. Semoga melalui kontak pembaca ini, saya mohon informasi dari perpustakaan sehingga dapat menjadikan perhatian bagi pengguna perpustakaan USD. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Nungki Prabawati Mulyono
061224007/PBSID

Terimakasih atas pertanyaan dan masukan yang Sdri. Nungki berikan kepada kami. Menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2, dapat kami informasikan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di Perpustakaan USD adalah Mitra Perpustakaan. Semua mahasiswa USD

bisa bergabung dalam Mitra Perpustakaan dengan memenuhi persyaratan: sudah skripsi dan dilengkapi dengan surat pengantar dari Kepala Program Studi. Surat pengantar tersebut dilengkapi dengan judul skripsi yang disetujui dan transkrip nilai secara keseluruhan.

Perekrutan Mitra Perpustakaan dilaksanakan 2 kali setahun pada awal semester. Pelaksanaan dan persyaratan tersebut diumumkan selama 1 minggu di papan pengumuman Perpustakaan USD.

Kegiatan utama mitra perpustakaan adalah shelving dan membantu pelaksanaan kegiatan Perpustakaan. Secara khusus, kegiatan mitra perpustakaan meliputi pembuatan mading, perayaan valentine, promosi perpustakaan, dll yang terangkum dalam program kerja Mitra Perpustakaan selama 1 tahun. Mitra perpustakaan bekerja dengan pola jam kerja minimal 1 jam dan maksimal 9 jam/hari. Jam kerja tersebut secara khusus diatur dalam jadwal kerja.

Berkaitan dengan pertanyaan nomor 3, ruang diskusi yang terletak di lantai 3 sebelah barat Perpustakaan USD disediakan bagi semua pengguna perpustakaan yang ingin berdiskusi. Dengan penggunaan ruang diskusi, pengguna dapat bebas berdiskusi tanpa khawatir mengganggu ketenangan pengguna yang lain. Sebagai informasi, ruang diskusi khusus digunakan hanya untuk kegiatan berdiskusi dan tidak dapat dipergunakan untuk acara seminar dan lain sebagainya.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, semoga bermanfaat dan dapat menjawab pertanyaan yang telah dibagikan kepada kami.

I have always imagined that Paradise will be a kind of library.

Jose Luis Borges
Argentine novelist & poet (1899 - 1986)

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat kegiatan yang tidak ada hentinya; perpustakaan perguruan tinggi harus dimutakhirkan terus-menerus dengan koleksi buku dan berbagai bentuk media informasi lainnya.

Fuad Hassan, Bukuku Kakiku

KEGIATAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Beberapa kegiatan Perpustakaan USD, di luar tugas rutin sehari-hari, yang telah dilaksanakan, baik yang diikuti seluruh staf maupun yang hanya diikuti sebagian staf Berikut kegiatan-kegiatan tersebut:

PELATIHAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN



Untuk kelima kalinya Perpustakaan USD mengadakan Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan. Pelatihan yang berlangsung selama satu bulan (16 Juni - 12 Juli) dengan pola 100 jam tersebut diikuti oleh 18 peserta dari berbagai sekolah di DIY dan Magelang. Selain itu, Pelatihan kali ini juga diikuti oleh empat peserta dari Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Prof. Dr. Frans Susilo, SJ selaku Kepala Perpustakaan pada sambutan pembukaan mengatakan bahwa pelatihan tersebut dimaksudkan untuk memberi bekal kepada segenap pengelola perpustakaan.

“Sudah saatnya perpustakaan memiliki tenaga yang profesional,” Pelatihan kali ini juga merupakan wujud nyata Perpustakaan USD dalam menerapkan salah satu butir Tri

Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan tersebut terbagai dalam lima sesi, yaitu Pengantar Perpustakaan, Pengembangan Bahan Pustaka, Pengolahan bahan Pustaka, Pelayanan, dan Pemeliharaan bahan pustaka. Pada Sesi Pengolahan bahan pustaka dikenalkan program CDS/ISIS dan Athenaum sebagai salah satu program *open source*.

“Materi pelatihan sangat beragam dan bagus bagi kami yang masih awam tentang perpustakaan,” kata Sulastri Hastuti. Lebih jauh peserta dari SMKN 3 Yogyakarta ini mengemukakan bahwa dengan mengikuti pelatihan dirinya menjadi lebih dapat memahami pekerjaan nantinya.

(dra)



KOMIK RAMAIKAN PENGENALAN PERPUSTAKAAN

Ada yang baru dari model pengenalan perpustakaan bagi mahasiswa baru USD tahun 2008 ini. Perpustakaan USD membuat acara pengenalan dengan judul “*Road to USD Library*”.

Acara pengenalan yang berlangsung dari 7-22 Agustus 2008 tersebut dilaksanakan oleh Mitra Perpustakaan dengan dibantu staf perpustakaan.

“Hadirnya buku saku

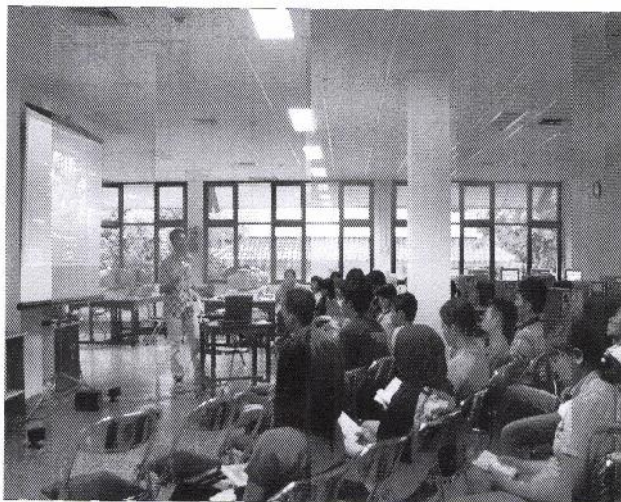
berwarna menjadikan acara pengenalan lebih dinamis. Komik tentang seluk beluk pemanfaatan perpustakaan USD diharapkan bisa menjadi buku panduan bagi segenap mahasiswa baru,” demikian diungkapkan Mathilda, selaku ketua panitia. Lebih jauh

Mathilda, yang juga staf bagian pengolahan koleksi ini menjelaskan bahwa buku saku tersebut sangat dinamis karena isinya yang lengkap dan dikemas dengan bahasa anak muda.

“Perpustakaan selalu berusaha memperbaharui diri guna meningkatkan mutu layanan bagi pengguna,” imbuhnya lagi.

Pemanfaatan media buku saku sebagai sarana bagi pengenalan ini dirancang

dalam lokakarya pendidikan pengguna perpustakaan bulan Mei 2008. Dalam lokakarya yang diikuti staf dan beberapa wakil Mitra Perpustakaan diputuskan bahwa pengenalan perpustakaan akan dilaksanakan dengan model yang baru. (dra)



PELATIHAN KEPEMIMPINAN PERPUSTAKAAN *PROACTIVE VISIONARY LEADERSHIP*

Tiga belas staf Perpustakaan USD di bawah bimbingan Kepala Perpustakaan USD Prof. Dr. Frans Susilo, SJ menjalani pelatihan kepemimpinan di Wisma Maya Kaliurang (25-26/7). Dengan mengadopsi buku berjudul *Proactive Visionary Leadership* karya Dr. Anthony D'Souza, kepala perpustakaan mengenalkan tiga model kepemimpinan.

Ketiga model tersebut adalah kepemimpinan sebagai pelayan, kepemimpinan sebagai gembala, dan kepemimpinan sebagai pengurus.

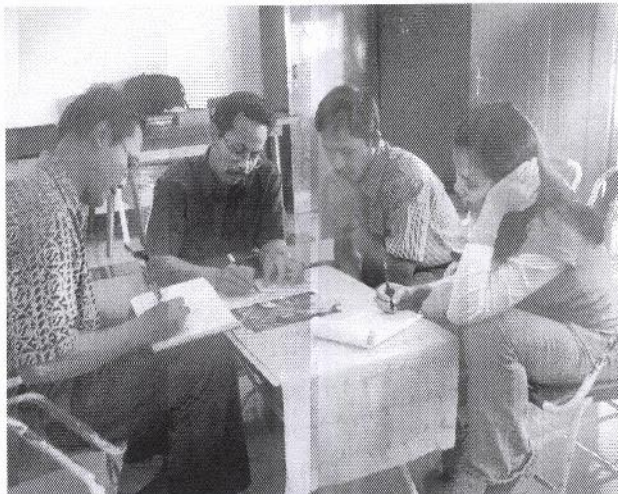
Metode yang dipakai dalam pelatihan kepemimpinan tersebut diberi julukan CARE (Ceramah, Aktivitas Peserta, Refleksi, dan Evaluasi). Setiap sesi diawali dengan penjelasan tentang model atau gaya kepemimpinan yang oleh D'Souza selalu

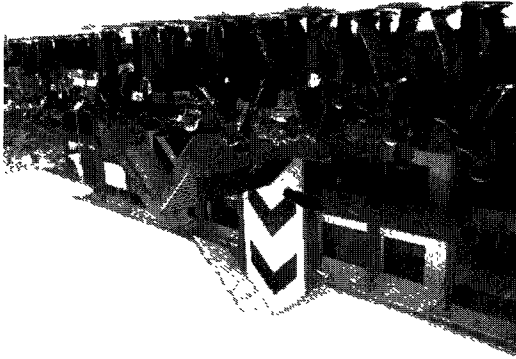
dikaitkan dengan Injil. Dalam setiap aktivitas, peserta dibagi dalam tiga kelompok. Masing-masing peserta dalam kelompok melakukan kegiatan berkaitan dengan per-

masalahan yang diajukan pembimbing. Hasil kegiatan dalam kelompok kemudian dijadikan bahan refleksi bagi setiap peserta. Adapun evaluasi dari setiap sesi diadakan dengan cara

pleno. Setiap wakil kelompok kemudian mempresentasikan hasil refleksinya.

Pelatihan diakhiri dengan evaluasi diri. Model yang digunakan dalam evaluasi diri adalah memilih jawaban yang memiliki nilai tertentu dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Hasil semua nilai yang digabung menunjukkan sejauh mana tingkat kepemimpinan dari setiap peserta. (dra).





Sejumlah mahasiswa baru sedang melintas di depan Gedung Perpustakaan Mitra, saat mengikuti kegiatan Insadha.



Novi, instruktur Road To USD Library, sedang memberi penjelasan di ruang Workstation



Fandi, salah seorang Mitra Perpustakaan, sedang memberi penjelasan tentang peminfaatan jasa Silang Layanan saat tur keliling di Perpustakaan.

SERBA-SERBI ROAD TO USD LIBRARY

INFORMASI BUKU BARU

PETUNJUK PEMAKAIAN KATALOG

Katalog buku baru ini memberikan informasi kepada pemakai Perpustakaan Universitas Sanata Dharma tentang penambahan koleksi buku selama 6 (enam) bulan. Informasi tersebut sebatas buku-buku terbitan tahun terbaru (2007). Adapun katalog disusun berdasarkan Klasifikasi Desimal Dewey (DDC) edisi 21 dan edisi 22 yaitu kelas 0-9 yang kemudian disusun lagi menurut urutan *abjad judul* koleksi. Untuk lebih memudahkan pemakai, Informasi Buku Baru ini dilengkapi dengan *indeks pengarang*.

Contoh katalog

320 EBE i C.2

Ebenstein, William

Isme-isme yang mengguncang dunia: komunisme, fasisme, kapitalisme, sosialisme /

William Ebenstein; ed. Floriberta Aning. - Yogyakarta: Narasi, 2006.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Penjelasan contoh katalog

a. 320 EBE i C.2 -> nomor panggil

320 : nomor klasifikasi

EBE : tiga huruf pertama nama pengarang (penulisan dibalik)

i : huruf pertama judul koleksi

C.2 : keseluruhan koleksi 2 eksemplar

b. William Ebenstein. -> nama pengarang (penulisan dibalik)

c. *Isme-isme yang mengguncang dunia: komunisme, fasisme, kapitalisme, sosialisme/*

William Ebenstein; ed. Floriberta Aning. - Yogyakarta: Narasi, 2006.

-> judul buku dan penanggung jawab

Isme-isme yang mengguncang dunia: komunisme, fasisme, kapitalisme, sosialisme : judul buku

William Ebenstein : nama pengarang

Floriberta Aning : nama editor

d. Yogyakarta: Narasi, 2006 -> keterangan penerbitan buku

Yogyakarta : kota terbit

Narasi : penerbit

2006 : tahun terbit

e. Mrican: Ruang Baca -> kode lokasi penempatan buku

Mrican: Sirkulasi -> kode lokasi penempatan buku

GENERALITIES And COMPUTERS
(Karya-Karya Umum dan Komputer)

001 ROB h C.2

Robinson, Richard

Hukum Murphy: mengapa kita ingat wajahnya tapi lupa namanya & mengapa dejavu selalu terjadi berulang-ulang?/Richard Robinson, Alpha M. Febrianto. - Jakarta: Rahat Books, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Ruang Baca

005.3 JAS s C.3

Jasmadi

Seri Otodidak: Belajar sendiri windows vista/Jasmadi, Nina Setyaningsih. - Jakarta: Salemba Infotek, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

020 PER C.3

Perpustakaan dalam dinamika pendidikan dan kemasyarakatan/F.A. Wiranto. - Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

025.04 SUP t C.4

Supriyanto, Wahyu

Teknologi informasi perpustakaan: strategi perancangan perpustakaan digital/Wahyu Supriyanto, Ahmad Muhsin. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

070.572 PUT m C.3

Putra, R. Masri Sareb

Memulai & mengelola majalah sekolah: mempraktikkan kompetensi Bahasa Indonesia/R. Masri Sareb Putra. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

080 BAI d C.2

Baiq, Pidi

Drunken monster: kumpulan kisah tidak teladan/Pidi Baiq, Doel Wahab. - Bandung: DAR! Mizan, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

080 ISM d C.3

IsmulCokro

80 kisah dahsyat: penyegar otak kanan/IsmulCokro. - Yogyakarta: Kunci Ilmu, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

100 SAB d C.1

Sabari, Henry S.

Dostoevsky: menggugat manusia modern/
Henry S. Sabari. - Yogyakarta: Kanisius,
2008.

Mrican: Ruang Baca

113.8 LEM b C.3

Leman

The best of Chinese wisdoms/Leman. - Ja-
karta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

150 GER p C.3

Gerrig, Richard J.

Psychology And Life/Richard J. Gerrig,
Philip G. Zimbardo. - 18th Ed.. - Boston:
Pearson, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

153.153 2 AND 1 C.3

Anderson, Roy Y.

**Langkah pertama membuat siswa ber-
konsentrasi/Roy Y. Anderson, Herudjati**
Purwoko. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

153.8 BYR s C.4

Byrne, Rhonda

The secret: rahasia/Rhonda Byrne, Susi
Purwoko. - Jakarta: Gramedia Pustaka Uta-
ma, 2008.

Mrican: Ruang Baca Mrican: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

153.8 DEY m C.2

Dey, Frederick Van Rensselaer

Magical story = Kisah ajaib/Frederick Van
Rensselaer Dey, Uci. - Jakarta Selatan:
UFUK, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Ruang Baca

154.7 NUG t C.2

Nugroho, NSK

Transformasi diri: memberdayakan diri
melalui hipnoterapi/NSK Nugroho. - Jakar-
ta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

155.25 YUS h C.2

Yusuf, Nanang Qosim

The heart of 7 awareness: pelatihan untuk
menciptakan kesadaran dan kebaha-
giaan menjadi manusia di atas rata-rata/
Nanang Qosim Yusuf, Halim Ambiya. - Ja-
karta Selatan: Hikmah, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Ruang Baca

155.413 MAY c C.3

May Lwin...[et al.]

Cara mengembangkan berbagai kompo-
nen kecerdasan: petunjuk praktis bagi
guru, masyarakat umum, dan orang tua/
May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen,
Caroline Sim, Christine Sujana. - Jakarta:
Indeks, 2008.

155.5 AMR p C.2

Amriel, Reza Indragiri

Psikologi kaum muda pengguna narkoba/Reza Indragiri Amriel. - Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

158 GER i C.1

Geroda, Steve

Inspiration for your happiness/Steve Geroda. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

175 PUR w C.1

Purwoko, Herudjati

Wacana komunikasi: etiket dan norma wong-cilik abangan di Jawa/Herudjati Purwoko. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

*Semua makhluk di dunia
bagaikan buku dan gambar
kaca cermin bagi kita ...*

Sindhunata, Bukuku Kakiku

RELIGION
(Agama)

220.6 MAR a C.1

Marsunu, Y.M. Seto

Allah lelehur kami: tema-tema teologis taurat/Y.M. Seto Marsunu. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

220.950 5 BER s C.1

Bermejo, Luis M.

Selubung kirmizi: jejak-jejak penyaliban Almasih/Luis M. Bermejo, Agus M. Hardjana. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

230 TAY a C.1

Taylor, Justin

Asal-usul agama Kristen/Justin Taylor. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

232 CIN C.1

Cintailah aku! belajar dari ajaran sang inspirator/Renu Rita Silvano, Fio Mascarenhas, Al. Budyapranata. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

234.163 NOU d C.1

Nouwen, Henri J.M.

Diambil, diberkati, dipecah, dibagikan: spiritualitas ekaristi dalam dunia sekuler/Henri J.M. Nouwen, I Suharyo. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

241 SUJ b C.1

Sujoko, Albertus

Belajar menjadi manusia: berteologi moral menurut Bernard Haring, CSsR/Albertus Sujoko. - Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

241.63 HAR i C.1

Hardiwiratno, Y.

Ingin kawin lagi? : tanya jawab seputar perkawinan/Y. Hardiwiratno. - Yogyakarta: Kanisius, 2008

Mrican: Ruang Baca

264.36 MAR i C.1

Mariyanto, Ernest

Ibadat minggu diaspora/Ernest Mariyanto. - Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.

Mrican: Ruang Baca

282.092 COR h C.2

Cornwell, John

Hitler's Pope: sejarah konspirasi Paus Pius XII dan Hitler/John Cornwell, Jimmi Firdaus. - Yogyakarta: Beranda, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

303.34 DJA h C.4

Djalal, Dino Patti

Harus bisa! Seni memimpin ala SBY/Dino Patti Djalal. - Jakarta: Eka Tjipta Foundation, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

303.340 959 82 SUY k C.3

Suyami

Konsep kepemimpinan Jawa dalam ajaran sastra Cetha dan Astha Brata/Suyami, Salamun. - Yogyakarta: Kepel Press, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

306.874 3 ORE s C.2

Orenstein, Peggy

Six years in waiting: kisah nyata perjuangan seorang perempuan demi menjadi ibu/ Peggy Orenstein, Ully T. Auliana. - Bandung: Hikmah, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

320.959 8 RAF c C.2

Rafick, Ishak

Catatan hitam lima presiden Indonesia: sebuah investigasi 1997-2007, mafia ekonomi, dan jalan baru membangun Indonesia/Ishak Rafick. - Jakarta Selatan: UFUK, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

330.95 BAC a C.2

Backman, Michael

Asia future shock/Michael Backman, Meda Satrio. - Jakarta Selatan: UFUK, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

330.959 8 RAI a C.3

Rais, Mohammad Amien

Agenda mendesak bangsa: selamatkan Indonesia!/Mohammad Amien Rais. - Yogyakarta: PPSK Press, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

332.6 BOD i C.3

Bodie, Zvi

Investments/Zvi Bodie, Alex Kane, Alan J. Marcus. - 7th ed.. - New York: McGraw-Hill, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

336.225 RUS p C.2

Rusjdi, Muhammad

PBB, BPHTB, & Bea Meterai pajak bumi dan bangunan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan & bea meterai/Muhammad Rusjdi. - Ed. 2. - Jakarta: Indeks, 2008

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

338.04 YUS r C.2

Yusuf, Faif

Rahasia jadi entrepreneur muda: kumpulan kisah para pengusaha muda yang sukses berbisnis dari nol/Faif Yusuf, Doel Wahab. - Bandung: DAR! Mizan, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Rf 346.048 SUB p C.2

Subroto, Muhammad Ahkam

Pengenalan HKI [Hak Kekayaan Intelektual]: konsep dasar kekayaan intelektual untuk penumbuhan inovasi/Muhammad Ahkam Subroto, Suprapedi. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Referensi

362.76 CRO u C.3

Crosson-Tower, Cynthia

Understanding child abuse and neglect/Cynthia Crosson-tower. - 7th ed.. - Boston: Allyn and Bacon, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

370.1 SEM p C.3

Semiawan, Conny R.

Penerapan pembelajaran pada anak/Conny R. Semiawan. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

370.15 ORM e C.3

Ormrod, Jeanne Ellis

Educational psychology: developing learners/Jeanne Ellis Ormrod. - 6th ed.. - Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

370.15 SUP m C.3

Supratiknya, A.

Merancang program dan modul psiko-edukasi/A. Supratiknya. - Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Referensi

Mrican: Sirkulasi

370.959 8 ISJ b C.2

Isjoni

Bersinergi dalam perubahan: menciptakan pendidikan berkualitas di era global/Isjoni. - Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.1 NUR k C.3

Nurdin, Muhamad

Kiat menjadi guru profesional/Muhamad Nurdin, Ilyya Muhsin. - Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.1 SUY p C.3

Suyatno

Panduan sertifikasi guru/Suyatno. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.27 DJI t C.3

Djiwandono, M. Soenardi

Tes bahasa: pegangan bagi pengajar bahasa/M. Soenardi Djiwandono. — Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.3 GIN t C.3

Ginnis, Paul

Trik & taktik mengajar strategi meningkatkan pencapaian pengajaran di kelas/Paul Ginnis, Wasi Dewanto. —

Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.3 HOL p C.3

Hollisngsworth, Pat

Pembelajaran aktif: meningkatkan keasyikan kegiatan di kelas/Pat

Hollisngsworth, Gina Lewis. — Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.3 KAU w C.3

Kaufeldt, Martha

Wahai para guru, ubahlah cara mengajarmu! perintah pengajaran yang berbeda-beda dan sesuai dengan otak/Martha Kaufeldt, Hendarto Raharjo.

— Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.4 SCH c C.3

Schmidt, John J.

Counseling in schools : comprehensive programs of responsive services for all students/John J. Schmidt. — 5th ed.. —

Boston: Allyn and Bacon, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

371.5 COL t C.3

Colvin, Geoff

7 langkah untuk menyusun rencana disiplin kelas proaktif/Geoff Colvin,

Lestari Henni. — Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

392.095 982 3 SUY u C.3

Suyami

Upacara ritual di kraton Yogyakarta : refleksi mithologi dalam budaya Jawa/Suyami. — Yogyakarta: Kepel Press, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

The books we read should be chosen with great care, that they may be, as an Egyptian king wrote over his library, "The medicines of the soul."

Paxton Hood

www.quotationspage.com

LANGUAGE
(Bahasa)

418.4 PUT m C.3

Putra, R. Masri Sareb

Menumbuhkan minat baca sejak dini: panduan praktis bagi pendidik, orang tua, dan penerbit/R. Masri Sareb Putra. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

499.221 RAM k C.3

Ramlan, M.

Kalimat, konjungsi dan preposisi bahasa Indonesia dalam penulisan karangan ilmiah/M. Ramlan. - Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Referensi

Mrican: Sirkulasi

499.221 SOT k C.3

Sotyaningrum, Afra Tien

Korespondensi bahasa Indonesia: dasar, teori dan aplikasi/Afra Tien Sotyaningrum. - Yogyakarta: Amara Books, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

499.221 5 MUS t C.3

Muslich, Masnur

Tatabentuk bahasa Indonesia: kajian kearah tatabahasa deskriptif/Masnur Muslich, Rini Rachmatika. - Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2008

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Don't join the book burners. Don't think you're going to conceal faults by concealing evidence that they ever existed. Don't be afraid to go in your library and read every book...

Dwight D. Eisenhower

34th President of US 1953-1961 (1890 -1969)

NATURAL SCIENCES & MATHEMATICS
(Matematika & Ilmu-Ilmu Murni)

500 JAM p C.2

James, Joyce

Prinsip-prinsip sains untuk keperawatan/
Joyce James, Colin Baker, Helen Swain. -
Jakarta: Erlangga, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

513.265 WID1C.1

Widjaja, Wanty

*Local instruction theory on decimals: the
case of Indonesian pre-service teachers*/
Wanty Widjaja. - Melbourne: The Univer-
sity of Melbourne, 2008.

Paingan: Ruang Baca

518 CHA a C.3

Chapra, Steven C.

*Applied numerical methods: with matlab
for engineers and scientists*/Steven C.
Chapra. - 2nd ed.. - New York: McGraw-Hill,
2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

530 HEW c C.3

Hewitt, Paul G

Conceptual physics fundamentals/Paul G.
Hewitt. - San Francisco: Pearson Education,
2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

570 MAD i C.3

Mader, Sylvia S.

Inquiry into life/Sylvia S. Mader, Jeffrey A
Isaacson, Kimberly G Lyle-Ippolito. - 12th
ed.. - New York: McGraw-Hill, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

576.5 GEN C.3

Leland H. Hartwell ...[et al.]

Genetics from genes to genomes/Leland H.
Hartwell...[et al.]. - 3rd ed.. - Boston:
McGraw-Hill, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

579 TAL f C.3

Talaro, Kathleen Park

*Foundations in microbiology: basic prin-
ciples*/Kathleen Park Talaro. - 6th/BP. - Bos-
ton: McGraw-Hill, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

600 BES t C.3

Besari, M. Sahari

Teknologi di Nusantara: 40 abad hambatan inovasi/M. Sahari Besari, Reza Anggara.

- Jakarta: Salemba Teknika, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

Mrican: Ruang Baca

600 ZAK e C.3

Zaki, Ali

E-lifestyle: memanfaatkan beragam perangkat teknologi digital/Ali Zaki, Nina Setyaningsih.

- Jakarta: Salemba Infotek, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

616.891 4 SIM k C.3

Simanjutak, Julianto

Konseling gangguan jiwa & okultisme: membedakan gangguan jiwa dan kerassukan setan/Julianto Simanjutak.

- Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

612.6 HEF a C.2

Heffner, Linda J.

At a glance sistem reproduksi/Linda J. Heffner, Danny J. Schust, Vidhia Umami, Amalia Safitri.

- Ed. 2. - Jakarta: Erlangga, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

612.63 CAR c C.2

Carr, F. Rene Van de

Cara baru mendidik anak sejak dalam kandungan/F. Rene Van de Carr, Marc Leherer.

- Bandung: Kaifa, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Mrican: Ruang Baca

613.2 JOS d C.3

Joseph, James A.

Diet sehat dengan kode warna makanan/James A. Joseph, Daniel A. Nadeau.

- Bandung: Hikmah, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

Mrican: Ruang Baca

615.1 SUT m C.3

Sutedjo, A.Y.

Mengenal obat-obatan secara mudah dan aplikasinya dalam perawatan/A.Y Sutedjo.

- Yogyakarta: Amara Books, 2008.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

616.047 LIE s C.2

Liebmann-Smith, Joan

Sinyal-sinyal bahaya tubuh Anda: dari ujung rambut hingga ujung kaki/Joan Liebmann-Smith.

- Jakarta Selatan: UFUK, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Ruang Baca

616.075 GLE a C.4

Gleadle, Jonathan

At a glance anamnesis dan pemeriksaan fisik/Jonathan Gleadle, Annisa Rahmalia, Amalia Safitri. - Jakarta: Erlangga, 2007.

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

616.855 3 WEI l C.4

Weinstein, Lissa

Living with dyslexia: pergulatan ibu melepaskan putranya dari derita kesulitan belajar/Lissa Weinstein, Meda Satrio, Rien Chaerani. - Bandung: Qanita, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

618.928 914 2 ERK c C.6

Erk, Robert R.

Counseling treatment for children and adolescents with DSM-IV-TR disorders/Robert R. Erk. - 2nd ed.. - Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

Paingan: Ruang Baca

Paingan: Sirkulasi

641.346 2 BAD m C.2

Badwilan, Ahmad Salim

The miracle of dates: rahasia sehat alami dengan kurma/Ahmad Salim Badwilan. - Depok: PUSTAKA IMA n, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Ruang Baca

641.346 3 ORE k C.2

Orey, Cal

Khasiat minyak zaitun: resep umur panjang ala Mediterania/Cal Orey. - Jakarta Selatan: Hikmah, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Paingan: Ruang Baca

650.1 AKS m C.2

Aksan, Hermawan

Mukesh Ambani: strategi bisnis orang terkaya di dunia/Hermawan Aksan, An-dityas Prabantoro. - Bandung: Kaifa, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

650.1 CAM z C.3

Campbell, Chellie

Zero to zillionaire: delapan langkah untuk mencapai kemakmuran yang anda dambakan/Chellie Campbell. - Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

657.45 BAY a C.3

Bayangkara, IBK

Audit manajemen: prosedur dan implementasi= Management audit/IBK Bayangkara. - Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

657.61 DAR a C.2

Darise, Nurlan

Akuntansi keuangan daerah [Akuntansi sektor publik]/Nurlan Darise. - Jakarta: Indeks, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.049 BAR t C.3

Bartlett, Christopher A.

Transnational management: text, cases, and readings in cross-border management/Christopher A. Bartlett, Sumantra Ghoshal, Paul W. Beamish. - 5th ed. - New York: McGraw-Hill, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.151 1 HIL m C.3

Hilton, Ronald W.

Managerial accounting: creating value in a dynamic business environment/Ronald W. Hilton. - 7th ed. - New York: McGraw-Hill, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.800 95 MAA p C.3

Ma'arif, Nelly Nailatie

The power of marketing: practitioner perspectives in Asia/Nelly Nailatie Ma'arif, Pasha Agoes. - Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

658.802 ALI m C.2

Alifahmi, Hifni

Marketing communications orchestra/Hifni Alifahmi, Asep Syamsu. - Bandung: Examedia, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

659.2 KRI p C.2

Kriyantono, Rachmat

Public relations writing: media public relations membangun citra korporat/Rachmat Kriyantono. - Ed. 1. - Jakarta: Kencana, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

THE ARTS
(Kesenian)

770 MEM C.1

Membidik hari esok : menuju rakyat sejahtera/Suhartono. — Jakarta:

Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, 2008.

Mrican: Ruang Baca

780.266 REZ m C.2

Rez, Idhar

Music records indie label : pola budaya membuat album independent!/Idhar

Rez. — Bandung: DAR! Mizan, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

LITERATURE & RHETORIC
(Sastra & Retorika)

808.066 6 SUP t C.3

Supratiknya, A.

Tata tulis artikel ilmiah/A. Supratiknya. - Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Referensi

Mrican: Sirkulasi

813 HOS t C.3

Hosseini, Khaled

A thousand splendid suns/Khaled Hosseini, Berliani M. Nugrahani, Andhy Romdani. - Bandung: Qanita, 2008.

Mrican: Ruang Baca

Mrican: Sirkulasi

813 MAR j C.2

Marton, George

The Janus Pope: konspirasi perang dingin di jantung Vatikan/George Marton, Anton Kurnia. - Yogyakarta: Beranda, 2008.

Mrican: Sirkulasi

823 MAC s C.2

Mack, Tracy

Sherlock Holmes dan laskar jalanan baker street: isteri kematian bintang sirkus/Tracy Mack, Michael Citrin, Maria M. Lubis, Andhy Romdani. - Bandung: Qanita, 2008.

Mrican: Sirkulasi

823 ROW h C.2

Rowling, J. K.

Harry Potter dan relikui kematian/J. K. Rowling. - Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Mrican: Sirkulasi

828.993 53 SUN m C.2

Sundaresan, Indu

Mehrunnisa the twentieth wife/Indu Sundaresan, Reni Indardini. - Jakarta Selatan: Hikmah, 2008.

Mrican: Sirkulasi

891.593 3 HOS k C.2

Hosseini, Khaled

The kite runner/Khaled Hosseini, Berliani M. Nugrahani. - Bandung: Qanita, 2008.

Mrican: Sirkulasi

892.73 SAS p C.2

Sasson, Jean P.

The princess sultana's daughters/Jean P. Sasson, Milfana. - Jakarta Selatan: Ramala Books, 2008.

Mrican: Sirkulasi

895.13 ANC e C.2

Anchee Min

Empress orchid: drama cinta dan kekuasaan selir muda Kaisar Hsien Feng/Anchee Min, Dian Guci. - Jakarta Selatan: Hikmah, 2008.

Mrican: Sirkulasi

899.221 1 YAS s C.3
Yasadipura II, R. Ng.
Serat Sana Sunu/R. Ng. Yasadipura Ii, Jumeiri Siti Rumidjah. - Yogyakarta: Kepel Press, 2008.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi

899.221 3 HIR I C.2
Hirata, Andrea
Laskar pelangi/Andrea Hirata. - Yogyakarta: Bentang, 2008.
Mrican: Sirkulasi

899.221 301 IDR a C.2
Idris, Soewardi
Antologi cerpen pergolakan daerah: senarai kisah pemberontakan PRRI/Soewardi Idris. - Yogyakarta: Beranda, 2008.
Mrican: Sirkulasi

899.221 3 SHI a C.2
Shirazy, Habiburrahman El.
Ayat-ayat cinta/Habiburrahman El. Shirazy, Anif Sirsaeba A.. - Ed. rev. - Jakarta: Republik, 2008.
Mrican: Sirkulasi

GEOGRAPHY & HISTORY
(Sejarah & Geografi)

923.2 OBA C.2
Obama: tentang Israel, Islam dan Amerika/Taufik Rahman...[et al.]. - Jakarta Selatan: Hikmah, 2008.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi

923.3 WOO a C.2
Woodward, Bob
Alan Greenspan: sosok di balik gejolak ekonomi dunia/Bob Woodward, Suharsono. - Jakarta Selatan: UFUK, 2008.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi

927 EFF f C.2
Effendi, Kurnia
The four fingered pianist: an inspiring true story of Hee Ah Lee/Kurnia Effendi, Hermawan Aksan. - Jakarta Selatan: Hikmah, 2008.
Mrican: Ruang Baca
Paingan: Ruang Baca

959.83 HEU m C.2
Heuken, Adolf
Medan merdeka - jantung ibukota RI/Adolf Heuken. - Jakarta: Cipta Loka Caraka, 2008.
Mrican: Ruang Baca
Mrican: Sirkulasi

INDEKS PENGARANG

- A**
Agoes, Pasha 103
Aksan, Hermawan 102, 105
Alifahmi, Hifni 103
Ambiya, Halim 93
Amriel, Reza Indragiri 94
Anchee Min 104
Anderson, Roy Y 93
Anggara, Reza 101
Auliana, Ully T. 96
- B**
Backman, Michael 96
Badwilan, Ahmad Salim 102
Baiq, Pidi 92
Baker, Colin 100
Bartlett, Christopher A. 103
Bayangkara, IBK 102
Beamish, Paul W. 103
Bermejo, Luis M. 95
Besari, M. Sahari 101
Bodie, Zvi 96
Budyapranata, Al. 95
Byrne, Rhonda 93
- C**
Campbell, Chellie 102
Carr, F. Rene Van de 101
Chaerani, Rien 102
Chapra, Steven C. 100
Citrin, Michael 104
Colvin, Geoff 98
Cornwell, John 95
Crosson-Tower, Cynthia 97
- D**
Darise, Nurlan 102
Dewanto, Wasi 98
Dey, Frederick Van Rensselaer 93
Djalal, Dino Patti 96
- Djiwandono, M. Soenardi 97**
- E**
Effendi, Kurnia 105
Erk, Robert R. 102
- F**
Febrianto, Alpha M. 92
Firdaus, Jimmi 95
- G**
Geroda, Steve 94
Gerrig, Richard J. 93
Ghoshal, Sumantra 103
Ginnis, Paul 98
Gleadle, Jonathan 102
Guci, Dian 104
- H**
Hardiwiratno, Y. 95
Hardjana, Agus M. 95
Hartwell, Leland H. 100
Heffner, Linda J. 101
Henni, Lestari 98
Heuken, Adolf 105
Hewitt, Paul G. 100
Hilton, Ronald W. 103
Hirata, Andrea 105
Hollisngsworth, Pat 98
Hosseini, Khaled 104
- I**
Idris, Soewardi 105
Indardini, Reni 104
Isaacson, Jeffrey A 100
Isjoni 97
IsmulCokro 92
-

J

James, Joyce 100
Jasmadi 92
Joseph, James A. 101

K

Kane, Alex 96
Kaufeldt, Martha 98
Khoo, Adam 93
Kriyantono, Rachmat 103
Kurnia, Anton 104

L

Lehrer, Marc 101
Leman 93
Lewis, Gina 98
Liebmann-Smith, Joan 101
Lubis, Maria M. 104
Lyen, Kenneth 93
Lyle-Ippolito, Kimberly G 100
Lwin, May 93

M

Ma'arif, Nelly Nailatie 103
Mack, Tracy 104
Mader, Sylvia S. 100
Marcus, Alan J. 96
Mariyanto, Ernest 95
Marsumu, Y.M. Seto 95
Marton, George 104
Mascarenhas, Fio 95
Milfana 104
Muhsin, Ahmad 92
Muhsin, Ilyya 97
Muslich, Masnur 99

N

Nadeau, Daniel A. 101
Nouwen, Henri J.M. 95
Nugrahani, Berliani M.104
Nugroho, NSK 93
Nurdin, Muhamad 97

O

Orenstein, Peggy 96
Orey, Cal 102
Ormrod, Jeanne Ellis 97

P

PrabantoroAndityas 102
Purwoko, Herudjati 93, 94
Purwoko, Susi 93
Putra, R. Masri Sareb 92, 99

R

Rachmatika, Rini 99
Rafick, Ishak 96
Raharjo, Hendaro 98
Rahmalia, Annisa 102
Rahman, Taufik 105
Rais, Mohammad Amien 96
Ramlan, M. 99
Rez, Idhar 103
Robinson, Richard 92
Romdani, Andhy 104
Rowling, J. K. 104
Rumidjah, Jumeiri Siti 105
Rusjdi, Muhammad 96

S

Sabari, Henry S. 93
Safitri, Amalia 101, 102
Salamu 96
Sasson, Jean P. 104
Satrio, Meda 96, 102
Schmidt, John J. 98
Schust, Danny J. 101
Semiawan, Conny R. 97
Setyaningsih, Nina 92, 101
Shirazy, Habiburrahman El. 105
Silvano, Renu Rita 95
Sim, Caroline 93
Simanjutak, Julianto 101
Sirsaeba A., Anif 105
Sotyaningrum, Afra Tien 99

Subroto, Muhammad Ahkam 97
Suharsono 105
Suhartono 103
Suharyo, I 95
Sujana, Christine 93
Sujoko, Albertus 95
Sundaesan, Indu 104
Suprapedi 97
Supratiknya, A. 97, 104
Supriyanto, Wahyu 92
Sutedjo, A.Y. 101
Suyami 96, 98
Suyatno 97
Syamsu, Asep 103
Swain, Helen 100

T

Talarno, Kathleen Park 100
Taylor, Justin 95

U

Umami, Vidhia 101
Uci 93

W

Wahab, Doel 92, 97
Weinstein, Lissa 102
Widjaja, Wanty 100
Wiranto, F.A. 92
Woodward, Bob 105

Y

Yasadipura II, R. Ng. 105
Yusuf, Faif 97
Yusuf, Nanang Qosim 93

Z

Zaki, Ali 101
Zimbardo, Philip G. 93



KETENTUAN PENULISAN MAJALAH INFO PERSADHA

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan perangkat lunak pengolah kata Microsoft Word, font Times New Roman, dengan spasi satu setengah, ukuran 12 point, maksimum 10 halaman kuarto.
2. Naskah disusun dengan sistematika sebagai berikut: Judul. Nama Pengarang dengan Instansinya. Pendahuluan. Isi Karangan. Penutup. Daftar Pustaka.
3. **JUDUL** naskah dicetak dengan huruf besar, tebal dan ringkas.
4. **Nama Pengarang** dicetak di bawah judul.
5. **Daftar Pustaka** dicantumkan secara urut abjad nama pengarang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk buku acuan: Nama belakang pengarang diikuti nama lain. (Tahun). *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit.
 - b. Untuk karangan dalam buku dengan banyak kontributor: Nama Pengarang. (Tahun). "Judul Karangan." Dalam: Nama Editor. *Judul Buku*. Kota Penerbit: Penerbit. Halaman.
 - c. Untuk karangan dalam jurnal/majalah: Nama Pengarang. (Tahun). "Judul Karangan." *Nama Majalah*, **Volume** (Nomor): Halaman.
 - d. Untuk karangan dari internet: Nama Pengarang. (Tahun). "Judul Karangan." Alamat di internet (URL). Tanggal mengakses karangan tersebut.
6. **Gambar** diberi nomor dan keterangan di bawahnya, sedangkan **Tabel** diberi nomor dan keterangan di atasnya. Keduanya sedapat mungkin disatukan dengan file naskah. Bila gambar/tabel dikirimkan secara terpisah, harap dicantumkan dalam lembar tersendiri dengan kualitas yang baik.
7. Naskah dilengkapi dengan **biodata** singkat (instansi asal, alamat dan alamat e-mail) dikirimkan ke alamat Redaksi Info Persadha berupa naskah tercetak (*print out*) sebanyak 2 eksemplar dengan menyertakan file-nya dalam disket/CD.
8. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 2 eksemplar terbitan edisi terbaru.

Jam Pelayanan

PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

Semester Gasal dan Genap

Senin s/d Jumat	Jam 07:00 Wib s/d 20:30 Wib
Sabtu	Jam 07:00 Wib s/d 11:45 Wib

Semester Pendek

Senin s/d Jumat	Jam 07:00 Wib s/d 16:30 Wib
Sabtu	Jam 07:00 Wib s/d 11:45 Wib

Jeda Antar Semester

Senin s/d Jumat	Jam 07:00 Wib s/d 13:30 Wib
Sabtu	Jam 07:00 Wib s/d 11:45 Wib

Libur Universitas Perpustakaan Tutup